

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. UMKM adalah fondasi yang penting dalam perekonomian, baik dilihat dari sisi perannya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Menurut Bernando Delano (2022) Strategi adalah serangkaian tujuan dan sasaran yang memberikan arahan kepada pengusaha dari waktu ke waktu, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan

Menurut Johnson and Scholes, strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Menurut Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan

menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru yang dibuat secara sistematis agar dapat meningkatkan produktivitas pembelajaran.

Menurut Hafsa (dalam Mevia: 2021) Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

UMKM termasuk usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur kegiatan agar perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selama ini UMKM tersebut mengalami kendala dalam pendanaan ke lembaga keuangan formal, adanya kendala tersebut di masyarakat telah berkembang banyak lembaga keuangan non-bank yang melakukan kegiatan pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat yang didirikan pemerintah atau masyarakat. Ada banyak lembaga yang belum berbadan hukum dan memiliki izin usaha. Menurut Rudjito (2022), pengertian UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang serius baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreatifitas. Pada umumnya pemilik usaha dalam mengembangkan

usahanya harus mampu melihat suatu peluang dimana orang lain tidak mampu melihatnya, menangkap peluang dan memulai usaha bisnis dan menjalankan bisnis dengan berhasil.

Pengembangan dapat di artikan sebagai suatu usaha meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Mengemukakan bahwa pengembangan UMKM lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi. Pengaruh dari perkembangan UMKM di Indonesia dan melihat peran serta pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Indonesia memiliki hasil positif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan UMKM pada Hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Pembangunan ekonomi berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi industri kreatif dengan ide-ide inovatif potensial yang berkontribusi terhadap pembangunan produk barang dan jasa. Industri kreatif menawarkan jasa yang dapat digunakan sebagai input dari aktifitas inovatif perusahaan dan organisasi baik yang berada di dalam lingkungan industri kreatif maupun yang berada diluar industri kreatif. Industri kreatif juga menggunakan teknologi secara intensif sehingga dapat mendorong inovasi dalam bidang teknologi tersebut. Industri kreatif digambarkan sebagai kegiatan ekonomi yang penuh kreativitas.

Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kota Lhokseumawe memiliki berbagai sektor diantaranya Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian, Sektor Industri, Sektor Perikanan, Sektor Transportasi dan Sektor Peternakan. Setiap bidang sektor memiliki berbagai jenis kriteria UMKM secara Mikro, Kecil dan Menengah. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe sendiri melakukan adanya pelatihan pada UMKM dan pelatihan tersebut dilakukan untuk melatih UMKM agar meningkatkan motivasi untuk lebih maju dan berkembang lebih baik. Pelatihan dilakukan dengan waktu yang tidak dapat ditentukan.

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi kewenangannya serta menyelenggarakan fungsinya yang diantaranya pengkoordinasian pemberdayaan usaha kecil dan pengkoordinasian pengembangan usaha menengah. Pembinaan bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan kedua pembinaan menunjuk kepada perbaikan atas suatu wadah dalam memberi ilmu pengetahuan, pelatihan, serta pengawasan dalam memberikan akses dalam mengembangkan usaha masyarakat.

Setiap sektor yang ada pada Disprindagkop Lhokseumawe memiliki berbagai usaha. Pada sektor perdagangan yang dibina oleh Disprindagkop Lhokseumawe ini memiliki berbagai usaha dibidang kuliner yang dimana sistem penjualannya membuka lapak diberbagai tempat kota lhokseumawe dan secara via sosial media. Pada sektor pertanian yang dibina oleh Disprindagkop Lhokseumawe ini berbagai budidaya tanaman yang secara pemasarannya masih

kurang efektif dan pemasarannya dilakukan masih secara manual atau secara *word of mouth* sehingga pada pertanian ini masih kurangnya dalam strategi pemasaran sehingga tidak terjadi peningkatan. Sektor industri yang dibina oleh Disprindagkop Lhokseumawe ini terdapat berbagai bidang usaha diantaranya kuliner dan bidang jasa, strategi pemasaran yang ada pada sektor ini membuka lapak diberbagai tempat kota Lhokseumawe dan secara via sosial media. Sektor perikanan yang dibina oleh Disprindagkop Lhokseumawe terdapat usaha budidaya perikanan. Sektor transportasi yang bina oleh Disprindagkop Lhokseumawe ini bergerak dibidang jasa transportasi umum dan transportasi pribadi. Sektor peternakan yang dibina oleh Disprindagkop Lhokseumawe ini memiliki berbagai usaha pada peternakan seperti sapi,kambing,bebek dan ayam.

Disetiap sektor yang ada memiliki berbagai macam strategi untuk meningkatkan dan mengembangkan pada usaha yang ada. Adapun strategi yang dilakukan oleh seorang usaha tersebut dilihat dari strategi pemasaran suatu produk serta strategi pemodalannya yang ada pada usaha tersebut.

**Tabel 1. 1**  
**Data UMKM Dinas Perindustrian, Perdagangan**  
**Dan Koperasi Kota Lhokseumawe**

No	Sektor	Kriteria UMKM 2022			Kriteria UMKM 2023		
		Mikro	Kecil	Menengah	Mikro	Kecil	Menengah
1	Perdagangan	1.985	275	47	2.490	275	47
2	Pertanian	91	1	-	91	1	-
3	Industri	1.187	43	1	2.250	43	1
4	Perikanan	27	7	-	44	7	-
5	Transportasi	1	23	12	15	23	12
6	Peternakan	39	-	-	47	-	-
Total		3.330	349	60	4.937	349	60

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kota Lhokseumawe Tahun 2024.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 dan tahun 2023 data UMKM pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe terdapat sektor pertanian yang tidak mengalami pengembangan dan terdapat juga sektor yang mengalami pengembangan dan peningkatan yaitu pada sektor diantaranya pada sektor perdagangan, sektor industri, sektor perikanan, sektor transportasi dan sektor peternakan, setiap sektor tersebut masing-masing menggunakan strategi yang cukup bagus sehingga pada sektor tersebut mengalami peningkatan dan pengembangan pada setiap kriteria UMKM.

Berdasarkan data UMKM pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Lhokseumawe terdapat sektor perdagangan yang mengalami perkembangan cukup tinggi karena adanya kemajuan teknologi yang memudahkan transaksi perdagangan, dan pemasaran. Adanya *E-commerce* juga memberikan dorongan besar bagi sektor perdagangan..(Wawancara Kepala Bidang UMKM, 12 Februari 2024).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe untuk meningkatkan UMKM?
2. Bagaimana pengembangan UMKM pada sektor perdagangan di Ahad Festival Kota Lhokseumawe?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah:

1. Fokus pada strategi keunggulan UMKM, strategi perkuatan, dan strategi perlindungan pada pengembangan UMKM antara pemerintah dan masyarakat.
2. Fokus pada aspek pasar, aspek teknologi dan inovasi, aspek permodalan, dan aspek manajemen pada pengembangan UMKM disektor perdagangan di Ahad Festival Kota Lhokseumawe.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui pengembangan UMKM pada sektor perdagangan di Ahad Festival Kota Lhokseumawe.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Manfaat tersebut yaitu:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan wawasan, pengetahuan dan keilmuan baik umum maupun khususnya yang

berhubungan dengan strategi pengembangan UMKM pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe.

2. Penelitian ini diharapkan menambah informasi yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe untuk strategi pengembangan UMKM.
4. Sebagai acuan bagi masyarakat untuk terus berkarya dalam mengembangkan UMKM pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe